

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel komunikasi interpersonal guru (X) dan motivasi belajar (Y) di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Gunung Jati, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil rekapitulasi angket tentang Komunikasi Interpersonal Guru dengan menggunakan angket penelitian yang telah disebarakan kepada 36 siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Gunung Jati, respon siswa terhadap Komunikasi Interpersonal Guru didapat dari hasil responden dengan prosentase 68,51% pada rentang prosentase (60,00% - 79,99%). Hal ini menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal Guru tergolong baik.
2. Dilihat dari hasil rekapitulasi angket tentang Motivasi Belajar Siswa dengan menggunakan angket penelitian yang telah disebarakan kepada 36 siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Gunung Jati, respon siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa didapat dari hasil responden dengan prosentase 66,80% pada rentang prosentase (60,00% - 79,99%). Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa tergolong baik.
3. Terdapat Hubungan yang positif, rendah tapi signifikan antara Komunikasi Interpersonal Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Gunung Jati yang ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis korelasi yang diperoleh dalam nilai koefisien korelasi XY (r_{xy})=0,368 dengan nilai sig. =0,027 < 0,05.

Hasil pengujian hipotesis dengan melihat nilai Sig. (0,027) < 0,05 dan perhitungan r_{hitung} dengan melihat r_{tabel} , diperoleh r_{hitung} sebesar 0,368 dan r_{tabel} sebesar 0,339, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal guru dengan motivasi belajar siswa kelas VIII-B di SMP Negeri 1 Gunung Jati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk lebih mengoptimalkan komunikasi interpersonal dengan siswanya, agar dalam proses pembelajaran IPS terdapat interaksi yang baik dan siswa termotivasi untuk belajar.
2. Siswa diharapkan untuk lebih aktif, bersemangat, termotivasi untuk belajar dan lebih mengoptimalkan komunikasi interpersonalnya dengan guru baik dalam pembelajaran IPS ataupun pembelajaran lain agar belajarnya semakin menyenangkan dan materi pelajarannya mudah dipahami.

